### **Soal Eksplorasi (Nilai 20)**

1. Jelaskan perbedaan antara pengembangan aplikasi mobile secara hybrid (contoh: Flutter) dan pengembangan aplikasi mobile secara native (contoh: Kotlin untuk pengembangan aplikasi Android).

Jawab :

Pada pengembangan aplikasi mobile secara hybrid, aplikasi mobile yang dibuat menggunakan bahasa pemrograman web dengan bantuan SDK native dari platform Android, iOS, dan lainnya. Pengembang hanya perlu menuliskan satu basis kode untuk lebih dari satu platform. Sedangkan pengembangan aplikasi mobile secara native perlu dibuat dan dipelihara  secara terpisah dan koding secara individual untuk setiap platform. Sehingga dalam pemeliharaan projectnya jika secara hybrid lebih mudah dibandingkan pengembangan aplikasi mobile secara native. Yang mana jika secara hybrid, aplikasi bisa dibangun secara cepat untuk keperluan cross platform dan dana yang bisa menjadi lebih hemat jika dibandingkan dengan native.

1. Sebutkan contoh kasus yang tepat untuk pengembangan aplikasi mobile secara hybrid.

Jawab :

Apabila kita ingin membuat sebuah aplikasi yang mana aplikasi tersebut bisa berjalan di Smartphone Android dan iPhone. Selain itu, jika dana yang dimiliki untuk pengembangan aplikasi yang tidak banyak dan membutuhkan waktu yang cepat, maka solusinya yaitu menggunakan pengembangan aplikasi mobile secara hybrid.